

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPRATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Andri Eka Yunindra¹, Husni Tamrin²
^{1,2}, Program Studi Akuntansi, Univeristas Indonesia
e-mail: andriekay@umitra.ac.id, husni@umitra.ac.id

Abstract

In order to improve the performance of banking companies to protect the interests of stakeholders and improve compliance with laws and regulations and ethical values (code of conduct) generally applicable to the banking industry, banks are required to carry out their business activities based on the principles of Good Corporate Governance. (GCG). The purpose of this study is to assess the effect of good corporate governance and corporate social responsibility on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study uses quantitative data. The data source used in this study is secondary data on the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The population used in this study is banking companies. The sample was selected using the purposive sampling method. 30 banks were used. In the multiple linear regression test method, the results showed that there was an effect of corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG) disclosures on firm value. Where the results are significant $8.032 > 2.048$, meaning that Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSr) have an effect on company value.

Keywords : GCG, CSR and The value of the company

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan perbankan untuk melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Tujuan dari penelitian ini untuk menilai pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 30 perbankan Pada metode uji regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) dan *good corporate governance* (gcg) terhadap nilai perusahaan. Dimana hasil dari signifikan $8.032 > 2.048$ artinya *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSr)berpengaruh terhadap nila perusahaan

Kata Kunci : GCG, CSR dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pada awalnya, bank adalah kumpulan pedagang-pedagang yang akan memberikan pinjaman biji-bijian kepada para petani atau pedagang yang membawa barang.

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan perbankan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dijelaskan oleh ketua Komite Nasional Kebijakan *Governance* (Achmad Daniri, 2019), menegaskan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) harus di detailkan *code of ethics* dan *code of conduct* dan disosialisasikan dengan benar agar penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat diimplementasikan dengan baik. Selain itu, kunci untuk menciptakan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah *ethics, governance* dan *law enforcement*.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi suatu perhatian yang sangat penting bagi semua perusahaan terutama industri perbankan Indonesia setelah mengalami krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan perbankan. Kemudian, terjadinya krisis ekonomi tahun 2008 yang juga menimpa Amerika Serikat. Hal ini juga serupa pada tahun 2020 dengan terjadinya krisis ekonomi global yang disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19* (cnbcindonesia.com). Fenomena tersebut dikarenakan buruknya tata kelola perusahaan (*bad governance*) sehingga menghantarkan suatu negara menuju krisis finansial (Uyun, 2015).

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Agung Firman Sampurna pada tanggal 18 Januari 2020, menjelaskan bahwa kasus PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) diketahui memanipulasi laporan keuangannya dari tahun 2006-2019. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menilai adanya ketidakwajaran dalam pembukuan laba bersih yang dilakukan Jiwasraya pada tahun 2017. Laba bersih yang dibukukan sebesar Rp. 7,7 triliun, sehingga jika pencadangan dilakukan sesuai ketentuan maka perusahaan seharusnya menderita kerugian. Berdasarkan temuan tersebut negara dirugikan sebesar Rp. 13,7 triliun.

Salah satu yang menjadi penyebab penyalahgunaan itu karena kurangnya tata kelola yang baik di dalam suatu perusahaan perbankan. Untuk itu *Good Corporate Governance* (GCG) sangat dibutuhkan dalam membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat (Tumewu dan Alexander, 2013).

Perubahan lingkungan yang sangat cepat terutama dalam lingkungan dunia usaha semakin menuntut pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* mulai muncul diawali dengan adanya krisis ekonomi. Isu akan pentingnya *Good Corporate Governance* mulai muncul dilatar belakangi dengan adanya tuntutan transparansi dan independensi terhadap perusahaan. *Good Corporate Governance* penting untuk dilaksanakan bagi setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya. Terdapat empat prinsip dalam *Good Corporate Governance*, salah satunya prinsip *responsibility*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sugiyono, 2016 menjelaskan data kuantitatif ialah data dalam penelitian yang sudah memenuhi standar ilmiah serta penelitian kuantitatif ini merupakan berupa angka atau bisa dijelaskan pula dengan penelitian dengan kuantitatif yakni salah satu penelitian yang memiliki pacuan pada filsafat positivism dimana akan dipergunakan sebagai alat untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan agar dapat menguji hipotesis yang telah di tentukan.

2.2 SUMBER DATA

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah: “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.

2.3 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan satu kesatuan atas dasar apa penelitian dilakukan dan bagi siapa kesimpulan atas hasil penelitian diberlakukan (Sekaran, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 46 perbankan

Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 30 perbankan yang terdaftar di Bursa efek indonesia

2.4 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2017:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu :

1. Variabel Terikat

Menurut sugiyono (2017:61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat (variabel dependen) adalah nilai perusahaan (Y)

2 Variabel Bebas

Menurut sugiyono (2018:39) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dependen bebas dalam penelitian ini adalah perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), *Good Corporate Governance* dan *Corporate Sosial Responsibility* yang disimbolkan dengan simbol (X1, X2).

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Nur Ahmad, M.Maskan dan Alifiulahatin, 2018).

2.5 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau profil data sampel atas data yang dikumpulkan dalam penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum

1. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018:97).

2. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini teknik analisis regresi linier berganda yaitu model regresi linier berganda dengan melibatkan lebih dari satu variabel atau prediktor. Tujuan dari analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus untuk regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Observasi

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi data dalam penelitian ini yaitu perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) dan *good corporate governance* (gcg) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi. Pada tabel dibawah ini menunjukkan statistik deskriptif dari sampel (n) sebanyak 30 perusahaan,

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya bila nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas di SPSS versi 20 menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada pengungkapan *corporate social responsibility (csr)* dan *good corporate governance (gcg)* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	219.90470830
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.391

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS versi 20.

Pada tabel 4.4 data tersebut didapat nilai signifikansi nya 0.391 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0.05. sehingga di dapatkan nilai $0.391 > 0.05$ maka

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.2
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	157.233	80.793		3.280	.003
	SCR	52.073	219.643	.075	.400	.693

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS versi 20

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga $0.693 > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.3
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32.885	80.793		-.555	.584
	CSR	1608.364	219.643	.835	8.032	.000

a. Dependent Variable: Nilai

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS versi 20

Nilai signifikansi < 0.05 maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0.05/2 ; 30-1-1) \\ &= (0.025 ; 28) \\ &= 2.048 \end{aligned}$$

Dari data tabel di atas diketahui Thitung senilai 8.032 yang artinya Thitung $>$ Ttabel, yaitu $8.032 > 2.048$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada uji ini, dapat terlihat persentase dari pengaruh variabel independen (pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Untuk mengetahui persentase tersebut, maka dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.687	138.832

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS versi 20

Hasil dari Tabel 3.4 diatas didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) nya sebesar 0.697, yang artinya pengaruh variabel independent (x) terhadap variabel dependen (y) sebesar 69.7%.

4.4 Analisis Masalah Dan Pemecahannya

Analisis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel CSR adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa CSR dengan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI), memiliki nilai $t_{\text{hitung}} 8.032 >$ dari nilai $t_{\text{tabel}} 2.048$ artinya *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 8.032. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut (Sarwendah, et, al, 2017) bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat naik sebagai hasil dari peningkatan penjualan dengan cara melakukan berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Adapun hasil pada penelitian ini yaitu :

1. Metode uji normalitas menunjukkan bahwa hasil penelitian berdistribusi normal.

2. Pada metode uji regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (csr) dan *good corporate governance* (gcg) terhadap nilai perusahaan. Dimana hasil dari signifikan $8.032 > 2.048$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

3. Dengan menggunakan uji koefisien determinasi, hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel independent (x) terhadap variabel dependen (y) sebesar 69.7%.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agus, Martono. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

Ayu, Putri. K, Made Sudarma, dan Bambang Purnomosidhi. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan jumlah dewan komisaris sebagai variabel pemoderasi" dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen* Volume 14 No.2. Januari Hal. 344-358.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1 (Basic Econometrics)*, diterjemahkan oleh Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.

Latuppono, Siti Sapia & Andayani. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai perusahaan: good governance variabel moderating". Dalam *Jurnal Ilmu & riset akuntansi* Volume 4 No.8.Hal.1-15.

Mey, Hesty Lestari dan Fidiana. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel moderating". dalam *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi*, Volume 4, No. 12, Hal.1-19

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV.Afabeta,

Sarwendah, Sulistyaningsih, Anita Wijayanti dan Endang Masitoh. 2017. *Seminar Nasional IENACO*, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hal.787-794.

www.idx.co.id